

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dengan bantuan pendekatan manajemen keuangan, dampak bias terlalu percaya diri pada keputusan investasi diselidiki secara khusus. Masalah utama penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2009:15) adalah topik penelitian. Anggota grup Facebook investasi pasar modal Bandung, Indonesia digunakan sebagai subjek penelitian. Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu dengan rentang nilai yang mungkin (Sekaran, 2013:68). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel dependen, dan *Overconfidence Bias* (X) sebagai variabel independen. Penelitian ini mengkaji survey investasi yang dilakukan di pasar modal dan berfokus pada anggota *group Facebook* komunitas investasi saham Bandung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang urutan penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan dapat terpecahkan. Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari keadaan terkini sekelompok orang, suatu objek, serangkaian kondisi pemikiran, atau rangkaian peristiwa. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menciptakan gambaran dan diagram yang sistematis, faktual, dan akurat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2013). Melalui jenis penelitian deskriptif ini maka akan diperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *overconfidence bias* serta gambaran keputusan investasi.

Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya (Sekaran, 2017). Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan dan menguji kebenaran suatu fenomena terhadap suatu hipotesis guna memprediksi dan menjelaskan hubungan

antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dasar penelitian verifikatif adalah memverifikasi kebenaran suatu hipotesis dengan menggunakan data lapangan. (Arikunto, 2010). Melalui jenis penelitian verifikatif ini maka akan diuji mengenai pengaruh *overconfidence bias* terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui persepsi dari sebagian populasi yang diteliti pada penelitian ini.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional, menurut Sugiyono (2002), adalah struktur yang diputuskan oleh peneliti untuk mengumpulkan data darinya untuk membuat kesimpulan. Variabel bebas atau variabel bebas (X) dan variabel terikat atau variabel terikat (Y) adalah dua kategori variabel. Dalam hal ini, variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi oleh, berkontribusi, atau menghasilkan perubahan atau penampilan variabel independen (bebas). Menurut Soegoto (2008), variabel ini memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap variabel lainnya. Sedangkan variabel keluaran (terikat) adalah nama lain dari variabel terikat. Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang menyebabkannya terjadi sebagai akibatnya dikenal sebagai variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen, variabel ini diamati dan diukur (Soegoto, 2008).

Terdapat dua variabel penelitian yang dijumlahkan dalam instrumen penelitian. *Overconfidence bias* adalah variabel independen, dan Keputusan Investasi adalah variabel dependen. Memahami berbagai komponen yang menjadi landasan suatu penelitian ilmiah, yang terkandung dalam variabel-variabel penelitian operasional, diperlukan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Operasionalisasi variabel penelitian dijelaskan lebih rinci sebagai berikut dalam Tabel 3.1:

TABEL 3. 1 OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<i>Overconfidence bias (X)</i>	Pompian (2006) menjelaskan <i>overconfidence</i> sebagai kepercayaan bahwa informasi yang dimiliki investor lebih tepat dari keadaan yang sebenarnya	<i>Illusion Control of</i>	Keyakinan memiliki kendali atas hasil	Interval	1
			Tingkat keyakinan memprediksi pasar	Interval	2
			Keputusan berdasarkan informasi subjektif	Interval	3
		Transaksi yang berlebihan.	Intensitas transaksi bulanan	Interval	4
			Intensitas transaksi 6 bulan	Interval	5
			Intensitas transaksi tahunan	Interval	6
		<i>Underestimate downside risk.</i>	Perbedaan estimasi risiko subjektif vs objektif	Interval	7
			Proporsi aset berisiko tinggi	Interval	8
			Kecenderungan meremehkan risiko	Interval	9
		<i>Preference for Familiar Investments</i>	Persentase investasi pada saham lokal/perusahaan dikena	Interval	10
			Frekuensi investasi pada sektor yang sama	Interval	11

			Kecenderungan memilih investasi yang dikenal	Interval	12
Keputusan Investasi Y)	Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan untuk melakukan investasi pada satu atau lebih untuk memperoleh asset di masa depan Eduardus Tandelilin (2010)	<i>Return</i>	Tingkat peluang dalam ber investasi	Interval	13,14
			Tingkat menjajikan pengembalian yang diberikan diperoleh	Interval	15,16
			Tingkat pertimbangan keuntungan yang	Interval	17,18
		<i>Risk</i>	Tingkat cara mengurangi resiko	Interval	19,20,
			Tingkat Mempelajari resiko	Interval	21,22
			Tingkat Mengukur resiko	Interval	23,24
		<i>The time factor</i>	Tingkat investasi jangka pendek yang dilakukan	Interval	25
			Tingkat investasi jangka menengah yang dilakukan	Interval	26
			Tingkat investasi jangka panjang yang dilakukan	Interval	27

Sumber: Pompian (2006) , Tandelilin. E (2010)

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari sumber utama. Data primer juga disebut sebagai data asli, data baru, atau data saat ini. Data primer, sebagaimana didefinisikan oleh (Malhotra, 2015: 89), adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dengan maksud untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah besar responden yang dianggap mewakili populasi data penelitian secara keseluruhan menjadi sumber data utama. Temuan survei yang diberikan kepada peserta grup facebook Komunitas Investasi Indonesia yang berbasis di Bandung menjadi sumber data primer dengan jumlah populasi 1057 orang. Kemudian data sekunder yang berupa informasi tambahan yang penulis dapat kan dari penelitian terdahulu, dan juga informasi berupa berita.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 jenis dan sumber data sebagai berikut:

TABEL 3. 1 JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Grafik kenaikan total jumlah SID 2019-2021	Sekunder	ksei.co.id, 2021: 2
2.	Kerugian investor ritel yang diakibatkan Keputusan investasi yang kurang tepat	Sekunder	Otoritas Jasa Keuangan 2020
2.	Tanggapan responden mengenai <i>overconfidence bias</i>	Primer	Jawaban kuesioner anggota grup Facebook komunitas investasi saham Indonesia kota Bandung
3.	Tanggapan responden mengenai keputusan investasi	Primer	Jawaban kuesioner anggota grup Facebook komunitas investasi saham Indonesia kota Bandung

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2005), populasi adalah pengelompokan umum dari hal-hal atau subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh

peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga mencakup semua sifat dan karakteristik yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2017: 80), bukan hanya kuantitas yang ada pada objek atau subjek yang diteliti. Populasi penelitian ini terdiri dari 1057 anggota grup facebook Komunitas Investasi di Kota Bandung data pengguna diambil pada 28 April 2023.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengambil sebagian saja dari suatu populasi dan menentukan ciri-ciri atau ciri-ciri populasi yang diinginkan (Syahza, 2021). Sementara itu, Malholtra menggambarkan sampel sebagai sebagian kecil dari jumlah dan ciri-ciri suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Malhotra, Nunan, & Birks, 2017).

Sesuai dengan definisi sampel yang diberikan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian anggota populasi penelitian, atau grup Facebook komunitas investasi di Kota Bandung. Dalam penelitian ini, terdapat 1057 terlibat sebagai populasi. Penelitian ini mengambil 291 orang sebagai sampel.

Adapun rumus yang akan digunakan untuk mengukur sampel adalah rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Slovin 1960

Dimana :

n : jumlah sampel yang dicari.

N : adalah jumlah populasi.

e : adalah margin eror yang ditoleransi sebesar 5%.

Maka dapat dihitung:

$$n = \frac{1057}{(1 + (1057 \times 5\%^2))}$$

$$n = \frac{1057}{(1 + (1057 \times 0,0025))}$$

$$n = 291$$

Maka jumlah sampel adalah 291 orang.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Uma Sekaran dalam Hermawan (2009), sampling adalah proses memilih sejumlah elemen dari suatu populasi untuk menggeneralisasikan karakteristik elemen populasi dengan mempelajari sampel dan memahami karakteristik subjek sampel. Sampling probabilitas adalah prosedur objektif di mana kemungkinan pemilihan diketahui sebelumnya untuk setiap unit dan komponen populasi. Sebaliknya, non-probability sampling merupakan teknik sampling subyektif (Hermawan, 2009). Dalen (1981) menggariskan beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh peneliti ketika memilih sampel, antara lain: 1). Identifikasi populasi, 2). Mencari data unit populasi yang akurat, 3). Memilih sampel yang representatif, 4). Menentukan jumlah sampel yang memadai.

Penulis menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan jika dalam penelitian terdapat batasan-batasan yang mengharuskan memilih sampel secara selektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu Sugiyono (2013).

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Tujuan kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang pengalaman dan pengetahuan mereka (Hatimah, et al., 2010). Daftar pertanyaan disediakan sebagai bagian dari teknik pengumpulan data kuesioner (Sugiyono, 2010, hlm. 82). Kuesioner penulis dibuat dengan pertimbangan kriteria populasi yang akan dijadikan sampel. Dengan menggunakan alat ini akan memastikan bahwa validitas data benar-benar terjamin. Dengan demikian, kesimpulan yang harus ditarik dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Anggota grup Facebook Komunitas Investasi Indonesia akan menerima kuesioner dari

penulis untuk penelitian ini.

3.2.6 Instrumen Penelitian

3.2.6.1 Uji Validitas

Menurut (Riduwan, 2012: 97), jika suatu instrumen dianggap valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data juga dinyatakan valid. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur hal-hal yang sesuai. Uji validitas menurut Priyatno (2018) digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir tes. Dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, uji validitas dihitung. Butir soal dinyatakan valid jika r hitung melebihi r tabel dan bernilai positif. Menurut Ghozali (2018:51), suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengukur variabel yang hendak diukur.

Uji validitas dapat menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*:

Keterangan :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah observasi /responden

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Adapun Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas:

- a. Jika r hitung > r tabel , maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi terhadap skor total, artinya item angket dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung > r table , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi terhadap skor total yang artinya item angket dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas biasa digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukam fungsi ukurannya (Azwar 1986).

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut adalah hasil uji validitas variabel pada penelitian ini:

TABEL 3.2 HASIL UJI VALIDITAS *OVERCONFIDENCE BIAS*

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Keputusan
		r-hitung	r tabel	
<i>Overconfidence bias</i>	S.1	0,688	0,2319	Valid
	S.2	0,759	0,2319	Valid
	S.3	0,600	0,2319	Valid
	S.4	0,650	0,2319	Valid
	S.5	0,705	0,2319	Valid
	S.6	0,670	0,2319	Valid
	S.7	0,685	0,2319	Valid
	S.8	0,763	0,2319	Valid
	S.9	0,675	0,2319	Valid
	S.10	0,684	0,2319	Valid
	S.11	0,772	0,2319	Valid
	S.12	0,649	0,2319	Valid

*r-tabel diperoleh dari tabel-r dengan $N=97$ dan $\alpha=0,05$ (uji dua arah)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya secara mayoritas indikator/item pertanyaan yang menyusun variabel *overconfidence bias* memiliki R hitung > R tabel (atau nilai sig.< alpha), yang artinya secara mayoritas item pertanyaan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

TABEL 3.3 HASIL UJI VALIDITAS KEPUTUSAN INVESTASI

Variabel	Kode Butir	Statistik Hitung		Keputusan
		r-hitung	r tabel	
<i>Keputusan Investasi</i>	S.1	0,688	0,2319	Valid
	S.2	0,759	0,2319	Valid
	S.3	0,600	0,2319	Valid
	S.4	0,650	0,2319	Valid
	S.5	0,705	0,2319	Valid
	S.6	0,670	0,2319	Valid
	S.7	0,685	0,2319	Valid
	S.8	0,763	0,2319	Valid
	S.9	0,675	0,2319	Valid
	S.10	0,684	0,2319	Valid
	S.11	0,772	0,2319	Valid
	S.12	0,649	0,2319	Valid
	S.13	0,733	0,2319	Valid
	S.14	0,741	0,2319	Valid

Shiddiq Amanah Ismail, 2024

PENGARUH *OVERCONFIDENCE BIAS* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DIPASAR MODAL (SURVEY PADA KOMUNITAS INVESTASI KOTA BANDUNG DI GROUP FACEBOOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S.15	0,652	0,2319	Valid
------	-------	--------	-------

*r-tabel diperoleh dari tabel-r dengan N=97 dan alpha=0,05 (uji dua arah)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya secara mayoritas indikator/item pertanyaan yang menyusun variabel ekonomi memiliki R hitung > R tabel (atau nilai sig.< alpha), yang artinya secara mayoritas item pertanyaan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya secara mayoritas indikator/item pertanyaan yang menyusun variabel lingkungan memiliki R hitung > R tabel (atau nilai sig.< alpha), yang artinya secara mayoritas item pertanyaan valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas Alpha.

k = jumlah item pertanyaan.

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir.

$\sigma^2 t$ = varians total.

Setelah diperoleh nilai r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.2.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke

waktu (Nurgiyantoro dkk., 2012). Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 13. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan, Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan *reliable*. Sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrument tersebut tidak *reliable*.

TABEL 3.4 HASIL UJI RELIABILITAS OVERCONFIDENCE BIAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

TABEL 3.5 HASIL UJI RELIABILITAS KEPUTUSAN INVESTASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Dapat dilihat bahwasanya kedua variabel memiliki nilai Cronbach alpha $>$ nilai standard (0,6). Dengan ini dapat dikatakan bahwa setiap item pertanyaan/indikator memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data, analisis statistik terhadap data yang terkumpul merupakan langkah awal dalam analisis data (Sekaran, 2003:32). Kuesioner adalah alat penelitian utama dalam penelitian ini. Sesuai dengan variabel penelitian, peneliti membuat kuesioner.

Beberapa tahapan yang terlibat dalam analisis data untuk penelitian ini, termasuk:

1. Pengumpulan data bertujuan untuk memverifikasi kebenaran identitas responden, kebenaran data, dan kelengkapan data sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pemilihan data adalah tugas yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang

telah terkumpul sempurna dan akurat.

3. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam tabulasi data penelitian ini:

- a. Beri peringkat setiap item.
- b. Jumlahkan poin yang diperoleh untuk setiap tugas.
- c. Menyusun hasil perangkaan untuk setiap variabel penelitian.
- d. Kegiatan “menganalisis data” melibatkan pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menafsirkan data tersebut untuk menarik kesimpulan.
- e. Kemudian dilakukan analisis regresi linier sederhana setelah dilakukan pengujian, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kebenaran hipotesis. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis verifikatif.

Dalam penelitian ini, dampak bias terlalu percaya diri (X) terhadap keputusan investasi (Y) diselidiki. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale*, yang biasanya menampilkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar yang mengukur persepsi responden terhadap signifikansi suatu objek atau konsep (Sekaran, 2003:197).

Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 angka seperti pada Tabel 3.7 berikut.

**TABEL 3. 6 SKOR ALTERNATIF JAWABAN
SKALA LIKERT**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2013:136)

3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Tanpa harus melakukan uji signifikansi, analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel atau data populasi dan mencari hubungan antar variabel melalui analisis korelasi (Sekaran, 2003). Kuesioner yang dibuat berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam data penelitian, khususnya informasi dan data mengenai dampak bias terlalu percaya diri terhadap keputusan investasi, menjadi alat penelitian untuk penelitian ini.

Untuk mendapatkan makna dan menjawab masalah yang diteliti, data mentah yang dikumpulkan dari hasil kuesioner harus diolah (Sekaran, 2013). Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi dan memberikan penjelasan tentang karakteristik variabel yang diselidiki dalam situasi tertentu.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil angket atau kuesioner dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Penjelasan lebih lanjut mengenai tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.2.7.1.1.1.1 Skor Ideal

Skor ideal adalah nilai tertinggi atau seluruh responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Rumus yang digunakan adalah:

"Skor Ideal" = "Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah Responden"

3.2.7.1.1.1.2 Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian. Kriteria interpretasi persentase dari 0% hingga 100% digunakan saat mengklasifikasikan hasil penghitungan. Format tabel yang digunakan untuk analisis deskriptif dalam penelitian ini terdapat dalam Tabel 3.8 Analisis Deskriptif seperti berikut:

**TABEL 3. 7
ANALISIS DESKRIPTIF**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					N	Skor Ideal	Total Skor Per-item	TCR
		1	2	3	4	5				
Skor										
Total Skor										

Sumber: Sekaran (2017:111)

Rumus dan Tabel 3.9 tentang Klasifikasi Tingkat Pencapaian Responden dibawah ini digunakan untuk menentukan tingkatan pencapaian responden dalam membuat interpretasi dari persentase pada Tabel 3.8 tentang Analisis Deskriptif.

$$\text{Tingkat Pencapaian Responden} = \frac{\text{Rata - Rata Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

TABEL 3. 8 KLASIFIKASI TINGKAT CAPAIAN RESPONDEN

No	Persentasi Pencapaian	Kriteria
----	-----------------------	----------

1.	85%-100%	Sangat Baik
2.	66%-84%	Baik
3.	51%-65%	Cukup
4.	36%-50%	Kurang Baik
5.	0%-35%	Tidak Baik

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Setelah hasil perhitungan sudah diklasifikasikan berdasarkan kriteria interpretasi, langkah selanjutnya adalah membuat garis kontinum. Garis kontinum adalah garis yang dibuat untuk membandingkan total skor setiap variabel guna memberikan gambaran terhadap variabel tersebut. persepsi kegunaan (X_1), variabel persepsi kemudahan (X_2) serta variabel keputusan penggunaan (Y).

Berikut merupakan langkah-langkah pembuatan garis kontinum yang digunakan dalam melakukan analisis deskriptif pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Butir Item \times Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Butir Item \times Jumlah Responden

2. Menentukan panjang interval

$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya tingkatan}}$$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian

Berdasarkan skala yang digunakan maka garis kontinum yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
---------------------	--------------	--------	--------	---------------

Hasil penelitian akan dianalisis untuk menentukan letak skor pada garis kontinum dengan menggunakan persentase, rumus yang digunakan dalam menentukan letak skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100\%$$

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif Menggunakan Regresi Linier Sederhana

Analisis verifikatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Setelah melakukan analisis deskriptif, penelitian dilanjutkan dengan

analisis statistik menggunakan data yang diperoleh dari responden. Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana.

Menggunakan persamaan matematika dan garis untuk mewakili variabel, analisis regresi adalah teknik untuk memeriksa hubungan fungsional antara mereka. Variabel independen dan dependen membentuk dua jenis variabel yang membentuk hubungan fungsional. Nilai variabel dependen dapat diprediksi menggunakan persamaan regresi bila dikorelasikan dengan nilai variabel independen.

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sudjana 2002

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai dalam variabel *dependen* yang diprediksikan.

A = Konstanta atau bila harga $X = 0$ (harga konstan)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Apabila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Nilai variabel *independen*

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara *overconfidence bias* sebagai variabel bebas (X) dan keputusan investasi sebagai variabel terikat (Y).

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan hipotesis (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan terikat.

3.2.8.1 Uji F (Uji keberartian Regresi)

Menurut Sudjana (2003) uji keberartian Regresi linier ganda ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang diamati.

Untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel X_1 (persepsi kegunaan) dan X_2 (persepsi kemudahan) terhadap variabel Y (keputusan penggunaan), maka dilakukan pengujian keberartian regresi. dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak berarti

H_1 : Model regresi berarti

Setelah ditetapkannya rumusan hipotesis, maka tahap selanjutnya adalah menentukan harga F_{hitung} . Harga tersebut dapat ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$F_h = \frac{JK_{reg}/k}{JK_s/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan:

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_s = jumlah kuadrat sisa

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Dalam menyelesaikan persamaan tersebut maka dapat digunakan persamaan yang dikemukakan oleh Sudjana (2003) sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

b) Menghitung jumlah kuadrat sisa (JK_s) dengan rumus:

$$JK_s = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

atau

$$JK_s = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{reg}$$

Setelah diketahui nilai F_{hitung} maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} . Pada penelitian ini nilai F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan pembilang ($dk1 = k$) dan derajat kebebasan penyebut ($dk2 = n - k - 1$). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.2.8.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Penulis menggunakan SPSS sebagai alat uji t. Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variable independent dan dependent dimana, salah satu variabel independent dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tabel t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian (Ridwan dan Sunarto, 2012). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12...k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^{21})}}$$

$$S^{2y.12...k} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$R^{21} = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^{2i}}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan

t = Nilai Hitung

β_i = Koefisien Regresi X

$S\beta_i$ = Estándar Baku (standar error) koefisien regresi X

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% (α 0,05) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan adalah:

(H_0): $\beta = 0$, *overconfidence bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

(H_a) : $\beta \neq 0$, *overconfidence bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi.